

Spesifikasi lapis fondasi agregat semen (LFAS)





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang Lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan bahan	3
5 Persyaratan kekuatan campuran lapis fondasi agregat semen.....	4
Bibliografi.....	6
Tabel 1 - Gradasi agregat.....	3
Tabel 2 – Persyaratan sifat-sifat agregat	4
Tabel 3 - Persyaratan kuat tekan campuran LFAS-A dan LFAS-B	5



Prakata

Standar Nasional Indonesia mengenai “Spesifikasi lapis fondasi agregat semen (LFAS)” merupakan SNI baru yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan serta merujuk pada beberapa literatur. Standar ini disusun untuk menyediakan acuan pada bidang bahan konstruksi bangunan dan rekayasa sipil.

Standar ini dipersiapkan oleh Komite Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Sub Komite Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Litbang Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan mengikuti Pedoman Standarisasi Nasional (PSN) 08:2007 dan dibahas dalam forum rapat konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2014 di Bandung, dengan melibatkan para nara sumber, pakar dan lembaga terkait, serta telah melalui proses jajak pendapat dari tanggal 15 September 2014 hingga 14 November 2014.



Pendahuluan

Spesifikasi ini berisi batasan kriteria yang diijinkan pada lapis fondasi agregat semen. Lapis fondasi agregat semen dibagi menjadi 2 (dua) kelas, yaitu LFAS-A menggunakan agregat Kelas A dan LFAS-B menggunakan agregat Kelas B. LFAS-A dikenal juga dengan istilah Cement Treated Base (CTB) sedangkan LFAS-B dikenal juga dengan istilah Cement Treated Sub Base (CTSB). Bahan pengikat yang digunakan dapat jenis semen portland atau portland pozolan atau Semen portland komposit. Setelah melalui proses pencampuran, pembasahan dan pemadatan dapat memberikan kekuatan dengan kepadatan yang cukup untuk digunakan sebagai lapis fondasi pada perkerasan jalan. Penggunaan LFAS-B selain digunakan untuk fondasi jalan dapat juga digunakan untuk bahu jalan.

Penentuan kepadatan maksimum dan kadar air optimum agregat dengan semen ditentukan berdasarkan dari hasil percobaan pemadatan berat (modified) di laboratorium sesuai SNI 1743-2008 metode D dengan menggunakan bahan pengganti untuk ukuran agregat tertahan ayakan atas 19 mm (3/4 in) sesuai Pd T-04-1998. Kadar semen ditentukan berdasarkan nilai kuat tekan pada keadaan kepadatan maksimum dan kadar air optimum agregat dengan semen.

Kekuatan campuran bersemen didasarkan atas kuat tekan benda uji pada umur 7 (tujuh) hari yang dibuat dengan silinder ukuran diameter 15 cm dan tinggi 30 cm.

